

Pada penghujung tahun 2015 ini, kita telah bersama-sama melewati berbagai tantangan dalam sektor kesehatan di daerah mau pun pada tingkat nasional. Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) masih tengah berproses menuju cita-cita cakupan kesehatan semesta dan beberapa daerah mengalami berbagai tantangan implementasinya. Beberapa daerah di Indonesia berjuang mengatasi berbagai wabah penyakit dan beberapa persoalan klasik sistem kesehatan termasuk angka kematian ibu dan angkat kematian bayi. Beberapa daerah lain mengalami bencana akibat iklim, misalnya banjir, dan juga bencana yang tidak terduga, misalnya gempa bumi.

Sementara pada tatanan global, beberapa perubahan mendasar juga terjadi. Salah satunya yang paling penting adalah perubahan target berbagai sektor pembangunan termasuk sektor pembangunan kesehatan. Tahun 2015, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan 193 negara anggotanya mengajukan sebuah roadmap baru dalam pembangunan pada tatanan global untuk menentukan Sustainable Development Goals yang baru. Roadmap ini menggantikan Millenium Development Goals.

Di tengah berbagai tantangan yang ada, sistem kesehatan Indonesia terus diuji ketahanannya dan terus bergerak untuk memperbaharui diri. Salah satu sumbangsih yang bisa diberikan oleh para peneliti

adalah dengan memberikan lebih banyak bukti dan bukti-bukti terbaru untuk upaya perbaikan dan penguatan sistem lebih jauh.

Artikel-artikel pada terbitan kali ini memiliki keragaman yang cukup luas. Mulai dari tantangan JKN, upaya promosi preventif melalui kebijakan anti rokok, perhatian terhadap penyakit-penyakit yang kurang menjadi fokus, program sanitasi, audit mutu, keselamatan pasien, dan lain-lain. Sesederhana apa pun bukti yang ingin disampaikan dari hasil-hasil penelitian kita, kita tetap harus menyampaikannya secara baik dan menarik, dan kita tetap harus mengupayakannya untuk dapat memasuki ranah diskusi kebijakan. Hanya dengan cara itu kita bisa menggerakkan perubahan kebijakan ke arah yang lebih baik. Selain itu, penelitian kita juga harus mampu mengawal pelaksanaan dari kebijakan, karena perubahan tidak akan dicapai hanya dengan kebijakan yang lebih baik, tetapi lebih jauh lagi dengan implementasi yang semakin baik.

Seluruh tim Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia mengucapkan selamat menyongsong tahun 2017 dengan semangat baru dan dengan komitmen untuk terus berkarya melalui penelitian. Semoga bersama-sama kita dapat memberikan sumbangsih bagi pembangunan sektor kesehatan di daerah kita masing-masing pada khususnya, dan di Indonesia pada umumnya.

Selamat membaca.

Shita Dewi